

Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah Di SDN Inpres Silae

Yuli Larasati¹, Juliana Kadang², Muslimin³, Muh.Riswandi Palawa⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis: Yulilarasati31@gmail.com

Abstract: This study was conducted with the aim of knowing how the implementation of the principles of financial management listed in Law No. 20 of 2003 article 48. Transparency can mean openness, with transparency it can increase the support of parents, the community and the government. Accountability means that the use of financial resources can be accounted for in accordance with the plan that has been set at the SDN inpres Silae school.

Keywords: Principles; School Financial Management

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 48. Transparansi dapat berarti keterbukaan, dengan adanya transparansi dapat meningkatkan dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah. Akuntabilitas dapat diartikan bahwa penggunaan sumber daya keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di sekolah SDN inpres Silae.

Kata Kunci : Prinsip-Prinsip; Manajemen Keuangan Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah dasar memiliki tugas untuk mengelola keuangan, Dana yang didapatkan atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik. Manajemen keuangan dipengaruhi oleh dua hal yakni dalam bagaimana sekolah memperoleh sumber dana, dalam mengelola atau mengalokasikan dana yang diperoleh dari sumber dana secara efektif juga efisien. Tidak sebatas mengelola dan mengalokasikan saja, dalam manajemen keuangan penting juga pertanggung jawaban keuangan. yang dapat mengelola anggaran secara efektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan program- program kegiatan sekolah yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya manajemen keuangan pendidikan merupakan merupakan salah satu indikator dalam memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan. Adapun sumber-sumber dana untuk pembiayaan pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab pemerintah, orang tua siswa, Sumber dana pendidikan, selain berasal dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dan berasal dari orang tua siswa. Manajemen keuangan sekolah sendiri terdiri dari kegiatan, penggunaan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pertanggung jawaban keuangan Manajemen keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terlepas dari pengolahan dana.

Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik. Sebesar apapun dana sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang baik, maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Manajemen keuangan dilakukan dengan secara serius, sistematis, dan penuh tanggung jawab untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, karena manajemen keuangan yang efisien akan memastikan adanya keuntungan bagi lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan yang bagus, tentunya memiliki pengelolaan keuangan yang bagus pula guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Dalam rangka menciptakan sebuah lembaga pendidikan yang efektif dan efisien melalui pengelolaan keuangan, maka sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam manajemen keuangan sekolah, yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik diperlukan dalam pengelolaan dana pendidikan. Sekolah mempunyai pengaturan terkait penyerapan anggaran sekolah yang digunakan dalam menjalankan roda pendidikan di sekolah. Dalam manajemen keuangan sekolah, selain melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dengan baik, perlu juga memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip yakni prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Hal tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 48. Transparansi dapat berarti keterbukaan, dengan adanya transparansi dapat meningkatkan dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah. Akuntabilitas berarti penggunaan sumber dana keuangan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas, jika kegiatan pengaturan keuangan sesuai dengan rencana yang diharapkan, serta efisiensi berarti adanya ketepatan dalam mendayagunakan dana pendidikan.

Sekolah dasar inpres silae juga terletak di jalan munif rahman 1 kelurahan silae , kec. ulujadi, kota palu, sulawesi tengah. SDN INPRES SILAE berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. saat ini sdn inpres silae memiliki Akreditasi B. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap seperti Ruang kelas, lapangan besar, perpustakaan Sekolah dasar inpres silae juga terletak di jalan munif rahman 1 kelurahan silae , kec. ulujadi, kota palu, sulawesi tengah. saat ini sdn inpres silae memiliki Akreditasi B. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap seperti Ruang kelas, lapangan besar, perpustakaan Sekolah dasar inpres silae juga terletak di jalan munif rahman 1 kelurahan silae , kec. ulujadi, kota palu, sulawesi tengah. saat ini sdn inpres silae memiliki Akreditasi B. Adapun fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap seperti Ruang kelas, lapangan besar, perpustakaan, dan mushola. Terdapat 15 lebih pendidik, tenaga pendidik dengan beberapa ekstrakurikuler seperti Pramuka, dan Karate. pemaparan di atas mengenai manajemen keuangan sekolah serta pentingnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur jurnal karena penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang membahas mengenai manfaat manajemen

sekolah pada lembaga pendidikan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi bersama dengan tenaga pendidik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Observasi digunakan agar memungkinkan bagi peneliti nantinya untuk mengenal secara baik lingkungan, orang, dan tempat dari penelitian ini. Dokumentasi dapat berupa catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa manajemen keuangan di sdn inpres silae telah dikelola sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pihak yang mengetahui mengenai bagaimana kondisi dan kebutuhan sekolah merupakan kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak yang terkait dalam sekolah. Sehingga dalam manajemen keuangan sekolah disesuaikan dengan situasi dan apa yang dibutuhkan serta komitmen bersama di sekolah.

Pengertian (Manajemen) Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan pendidikan atau disebut juga dengan pembiayaan pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung jawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Nanang Fattah Pembiayaan pendidikan adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk membiayai kebutuhan pendidikan, seperti gaji guru, pengadaan sarana dan prasarana, peningkatan profesionalitas guru, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan supervisi pendidikan dan lainnya.

Manajemen keuangan berarti pertanggung jawaban dalam menggunakan keuangan baik kepada masyarakat, pemerintah daerah, maupun kepada pemerintah pusat, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai kepengawasan dan pertanggung jawaban keuangan. manajemen keuangan sekolah adalah serangkaian kegiatan mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah.

Manajemen keuangan pendidikan merupakan kegiatan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yakni meliputi pelaporan, pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban. Dengan demikian manajemen keuangan pendidikan dapat dimaknai sebagai rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah. beberapa pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa manajemen keuangan pendidikan adalah sejumlah aktivitas yang tersusun secara sistematis dan sistemik mulai dari perencanaan, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi serta pertanggung jawaban dan pelaporan manajemen keuangan memiliki fungsi sebagai berikut: perencanaan anggaran tahunan, pengadaan anggaran, pendistribusian anggaran, pelaksanaan anggaran, pembukuan keuangan, pengawasan dan pertanggung jawaban

keuangan. yang didapatkan peneliti di lapangan, maka diperoleh temuan tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang diimplementasikan pada SDN Inpres silae Sulawesi tengah sebagai berikut;

Perencanaan Anggaran (Budgeting) Sekolah

Perencanaan anggaran (budgeting) di SD Inpres silae yakni pernyataan mengenai pendapat kinerja yang akan dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan mengenai ukuran finansial. Perencanaannya disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan di sekolah, yang dinyatakan dalam satuan keuangan, dan berlaku untuk jangka waktu yang akan datang.

Proses perencanaan anggaran untuk sarana prasarana di Sdn Inpres silae dengan rapat bersama yang melibatkan para pimpinan, dewan guru, komite sekolah, dan terkait dengan perencanaan kebutuhan sarana dalam satu tahun ajaran. Rapat tersebut akan menghasilkan keputusan tentang hal yang berkaitan dengan; hasil evaluasi sarana dan prasarana yang ada, menyusun pengadaan sarana dengan mempertimbangkan skala prioritas, dan mengimplementasikan rencana melalui pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Perencanaan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana akan ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah biasanya di sekolah ini kami mengidentifikasi sumber dana bagi sekolah sebelum menyusun RAPBS. Dari mana saja masukannya dan kemudian untuk apa pengeluarannya. Hal itu dilakukan untuk mengevaluasi kondisi keuangan, mulai menentukan skala prioritas yang harus dipenuhi oleh sekolah, khususnya pemenuhan sarana dan prasarana. Penetapan anggaran perencanaan untuk biaya sarana prasarana yang diuraikan per item dengan komite yang disusun berdasarkan kesepakatan bersama.

Penyerapan Anggaran Sekolah

Penyerapan anggaran di SDN Inpres silae Sulawesi tengah menggambarkan kemampuan sekolah dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan setiap kegiatan yang merupakan akumulasi dari penyerapan anggaran yang dilakukan oleh lembaga. Adanya transparansi keuangan di SDN Inpres silae dibenarkan oleh melalui penuturannya bahwa; transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi prinsip pengelolaan keuangan di lembaga kami. Hal ini sudah menjadi aturan di lembaga ini sejak dahulu. Bahkan petunjuk dan teknis pengajuan, pencairan, dan pembuatan laporan keuangan telah dibuat oleh team sekolah sdn inpres silae oleh team-teamnya. Dalam hal ini, sekolah harus bisa meningkatkan kesadaran semua warga sekolah dalam hal pendanaan untuk pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Pengeluaran keuangan harus dikontrol atau disetujui oleh pihak komite sekolah. Pemanfaatan anggaran yang dikeluarkan disesuaikan dengan rencana yang diajukan untuk memenuhi sarana prasarana pendidikan.

Pembukuan (Accounting) Keuangan Sekolah

Pembukuan keuangan di SD Inpres silae merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur oleh bendahara untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi pencatatan terhadap alur keuangan yang ada, khususnya dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan pembukuan keuangan di SDN Inpres silae Sulawesi tengah berjalan dengan baik, artinya penanggung jawab keuangan telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur yang ada, mulai dari menerima pengajuan, pemberian disposisi oleh kepala sekolah, pencairan keuangan, sampai pada pelaporan keuangan. Begitu juga dengan pembukuan keuangan yang berhubungan dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. semua daftar barang yang sudah dibeli untuk kegiatan belajar mengajar tercatat dan tersimpan dengan rapi dalam buku kas milik sekolah

Pertanggungjawaban (Akuntabilitas) Keuangan Sekolah

Akuntabilitas keuangan di SDN Inpres silae Sulawesi tengah, dipahami sebagai pertanggungjawaban yang dilakukan oleh seseorang terhadap segala tindakannya khususnya yang berkaitan dengan keuangan kepada orang yang memberi wewenang. pertanggungjawaban keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan ada di buku kas harian yang dibuat oleh bendahara sekolah. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ada

Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak sekolah membelanjakan uang secara bertanggung jawab. Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, dan pemerintah. Ada tiga utama yang menjadi syarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu; transparansi para penyelenggara sekolah melalui pelibatan terhadap berbagai komponen dalam pendidikan, adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, adanya partisipasi untuk menciptakan suasana kondusif.

Melalui akuntabilitas keuangan di sekolah, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan meningkat. Pengelolaan manajemen sekolah yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan publik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa, terciptanya kepercayaan publik akan selalu berbanding lurus dengan apa yang telah dilakukan dan diupayakan oleh sekolah dalam memenuhi kebutuhan publik. Selain itu, akuntabilitas ditujukan untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap mutu layanan pendidikan, melalui pelibatan masyarakat dalam kegiatan pengawasan pelayanan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa manajemen keuangan di sdn inpres silae telah dikelola sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pihak yang mengetahui mengenai bagaimana kondisi dan kebutuhan sekolah merupakan kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak yang terkait dalam sekolah. Sehingga dalam manajemen keuangan sekolah disesuaikan dengan situasi dan apa yang dibutuhkan serta komitmen bersama di sekolah .

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan SDN inpres silae menyebutkan bahwa dalam pengelolaan keuangan sekolah melibatkan semua guru. Sekolah memiliki komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas sekolah. Sehingga manajemen keuangan sekolah berkaitan dengan sumber dana yang disepakati diantaranya dari dana BOS, sumbangan komite, dan infaq.

Berdasarkan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, dalam pengelolaan keuangan sekolah terkait sumber dana tersebut sudah disosialisasikan baik bersama dewan guru maupun dengan wali murid melalui rapat komite. Hal tersebut untuk meningkatkan transparansi dan juga mewujudkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Di Sdn inpres silae manajemen keuangan sekolah sedang diutamakan untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Peningkatan yang dilakukan terkait dengan sarana dan prasarana ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah. Adapun contoh pengalokasian dana keuangan di SDN inpres silae yaitu: Infaq untuk Siswa siswi yang kurang mampu. Sumbangan komite ini berbentuk sumbangan seikhlasnya yang disepakati bersama dengan wali murid. sumbangan komite merupakan salah satu manfaat yang didapatkan. Sumbangan komite di gunakan untuk kegiatan sekolah Hal ini dapat membuat warga sekolah nyaman untuk melaksanakan kegiatan seperti menjalankan ekstrakurikuler seperti pramuka, dan karate.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan sekolah adalah sesuatu yang sangat penting dalam mendukung kualitas pendidikan. Semua administrasi keuangan dan pertanggungjawabannya ditentukan oleh undang- undang yang ada. Pengawasan yang rutin akan memberikan dorongan yang efektif dan kehati-hatian dalam penganggaran keuangan sehingga penyelewangan keuangan dapat diminimalisir. Evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran menjadi dasar untuk membuat perencanaan kedepan yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Suatu organisasi dalam hal ini lembaga pendidikan/sekolah dibutuhkan sumber daya dalam hal ini adalah faktor keuangan yang menjadi faktor penting dalam menunjang pekerjaan agar efektifitas dan efisiensi lembaga pendidikan/sekolah. Terlaksananya suatu proses pendidikan dalam manajemennya sehingga memerlukan pertanggung jawaban yang bisa transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Pengelolaan keuangan sekolah dasar harus dimiliki oleh sekolah agar pemasukan dan pengeluaran uang sekolah dapat berfungsi dengan baik dan sarana prasarana pendidikan dapat terwujud. Tujuannya dapat mendukung proses belajar mengajar untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara akurat dan optimal. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah dalam pengelolaan keuangan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Adapun prinsip yang harus dijadikan pijakan oleh sekolah dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus didasarkan pada manajemen terbuka, agar dapat melakukan tugas yang dibebankan untuk pengembangan lembaga dan infrastruktur pendidikan, serta mempertimbangkan pentingnya memelihara sarana dan prasarana yang ada dan yang akan datang di sdn inpres silae. Oleh karenanya, peran kepala sekolah sebagai leader harus mampu

memahami kondisi sekolah dan mampu mengelola dua aspek ini dengan baik. Dengan adanya dana yang dimiliki sekolah dan sarana prasarana yang memadai, akan dapat menunjang proses belajar mengajar, sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik dan optimal.

Tahap	Pelaksanaan	Prinsip
Perencanaan	Penganggaran diawal tahun yang dipaparkan pada RKS (Rancangan Kerja Sekolah) dan disampaikan pada saar rapat komite.	Prinsip Efektifitas : Mencegah adanya kekurangan dana.
Pelaksanaan	Penerimaan dan penggunaan dana disertai bukti bayar atau bukti transaksi yang diserahkan terimakan bendahara.	Prinsip Efisiensi : bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
Pencatatan	Pencatatan keuangan telah dicatat dengan baik dan tidak terdapat pencatatan peminjaman kepada bank.	Akuntabel : Pencatatan harian, bulanan dan rekap tahunan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pihat terkait.
Pertanggungjawaban	Pertanggung jawaban laporan pendanaan sekolah di audit oleh yayasan setiap tahun sebagai pengawasan jangka pendek. Untuk jangka panjangnya diaudit oleh tim	Prinsip Transparansi: Pada rancangan tidak diperbolehkan terdapat dana lain-lain atau biaya lain-lain atau biaya tak terduga semua biaya harus jelas penganggaran dan pengalokasian.
Pelaporan	Pelaporan keuangan , pelaporan dana Bos, Dikpora untuk pelaporan Dana Kegiatan Sekolah, terkait pelaporan SPP	

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan. Padjadjaran: Widya Padjadjaran.
- Griffin. 2004. Komitmen Organisasi. Terjemahan. Erlangga: Jakarta.
- Andrianto, Nico.2007. Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui eGovernment Bayu Media. Malang
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. Al-Afkar: Jurnal Keislaman
- & Peradaban, 6(1), 67–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.192>

Waruwu, M., & Nuryani, L. K. (2021). Studi Kasus Penerapan Prinsip Akuntabilitas pada Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3822–3828. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1336>